

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh Beban Kerja, Konflik Kerja dan kompetensi terhadap Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban Kerja, Konflik Kerja dan kompetensi terhadap Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat, masuk ke kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel Beban Kerja sebesar 3,62, variabel Konflik Kerja sebesar 3,54, variabel Kompetensi sebesar 3,42 dan Kepuasan Kerja sebesar 3,50.
2. Beban Kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat dengan hasil analisis pada variabel beban kerja bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,187 > t_{tabel} 2,017$) dan taraf signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel Beban Kerja mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat.
3. Konflik Kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat dengan hasil analisis pada variabel konflik kerja bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 3,629 > t_{tabel} 2,017$) dan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa

variabel Konflik Kerja mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat.

4. Kompetensi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat dengan hasil analisis pada variabel kompetensi bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 2,807 > t_{tabel} 2,017$) dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel Kompetensi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat.
5. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa Beban Kerja, Konflik Kerja dan Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PDAM Tirta Bangka Sungailiat. Ditunjukkan dari analisis uji f, bahwa ($f_{hitung} > f_{tabel}$) $f_{hitung} 50,298 > f_{tabel} 2,827$, dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Bangka Sungailiat. Diharapkan dapat bermanfaat di dalam mendukung visi dan misi perusahaan didalam membuat rencana serta menentukan arah dan strategi pembangunan maupun perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu perusahaan hendaknya memperhatikan beban kerja yang ada diperusahaan, konflik kerja yang ada dan kompetensi karyawan,

sehingga kepuasan kerja karyawan diharapkan dapat mempengaruhi tingkat produktivitasnya, dimana produktivitas kerja akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemajuan organisasi atau perusahaan.

2. Bagi penelitian mendatang, hendaknya instrument penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, variabel-variabel yang akan diteliti lebih diperbanyak sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu instansi yaitu PDAM Tirta Bangka Sungailiat dengan jumlah sampel sebanyak 47 responden. Untuk penelitian selanjutnya objek yang diteliti di harapkan lebih luas agar hasil dari penelitian menjadi lebih baik.
2. Responden dalam penelitian ini tidak dibedakan antara pegawai honor dan pegawai tetap sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa dijelaskan secara spesifik bagaimana pengaruh beban kerja, konflik kerja dan kompetensi terhadap kepuasan kerja untuk masing-masing kategori pegawai tersebut.